

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sorong merupakan salah satu Kabupaten yang tergabung dalam daerah otonomi Provinsi Papua Barat. Lokasi di wilayah ini memiliki potensi sebagai pasar mulai dari domestik hingga ekspor. Hal ini dikarenakan sektor ini didominasi oleh Sub sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi. Potensi dan peluang investasi sektor industri dimiliki oleh komoditas unggulan yaitu Batubara, Migas, Nikel, Emas, Batu Gamping dan Tembaga.

Lokasi ini sangat strategis dikarenakan berada dekat dengan daerah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong. Karena berada dekat daerah KEK Sorong, diperlukan adanya infrastruktur penunjang Kawasan industri dapat berjalan dengan baik. Salah satu infrastruktur yang dimaksud yakni sarana Pelabuhan.

Menurut Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 2001 Pasal 1 ayat 1, tentang Kepelabuhanan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas - batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Berdasarkan keadaan eksisting bahwa pada kawasan KEK Sorong terdapat beberapa dermaga pelabuhan yang menunjang upaya pengembangan perekonomian di kawasan tersebut. Adapun pelabuhan tersebut terbagi atas 3 bagian yakni; Dermaga A Segmen 1 (terminal A), Dermaga A segmen 2 (terminal B), Dermaga B Segmen 1 (terminal C) dan Dermaga B Segmen 2 (terminal D dan E). Dengan adanya beberapa jenis kapal beserta fungsinya pada pelabuhan Arar, maka perlunya peningkatan status terminal Arar

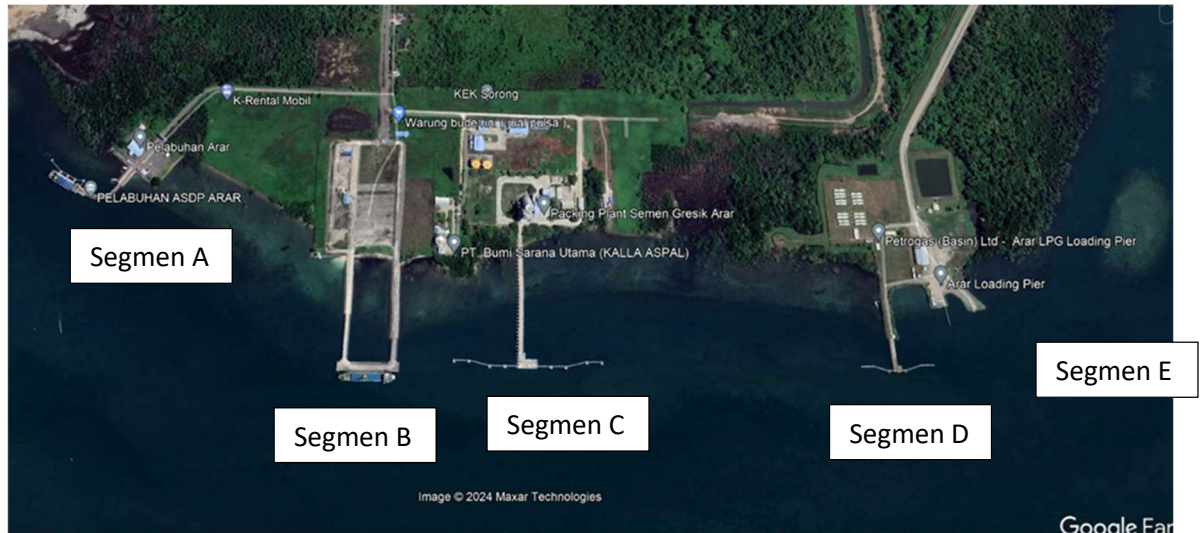
menjadi Pelabuhan Umum untuk mendukung KEK sorong dikarenakan banyaknya jenis kapal dan perlunya pembagian berdasarkan jenis terminal yang ada. Dengan adanya rencana untuk membentuk pelabuhan umum maka perlu peningkatan pengelolaan Terminal Arar oleh PT Pelindo IV dari KSO (Kerja Sama Organisasi) menjadi KSP (Kerja sama pengelolaan).

Pembagian Terminal pada pelabuhan arar sebaiknya dibagi menjadi jenis terminal di urutan dari bagian paling utara. Adapun jenis-jenis pelabuhan tersebut yakni terminal A sebagai terminal kapal penumpang; terminal B sebagai terminal kapal kontainer dan juga terminal kapal penumpang dengan kapasitas besar; terminal C sebagai terminal kapal curah air (tanker) dan gas; terminal D sebagai terminal kapal curah kering dengan transfer material sederhana menggunakan excavator dengan dibantu dumptruck; dan terminal E sebagai terminal curah kering dengan rencana transfer material menggunakan cangoroo crane.

Terminal yang di pilih untuk menjadi bahan kajian dalam penulisan tugas akhir ini yakni terminal dermaga E sebagai terminal curah kering dengan metode pengangkutan menggunakan cangoroo crane. Pelabuhan Curah Kering Arar KEK Sorong memiliki ukuran dermaga yang relatif kecil yakni sepanjang 100 m menyebabkan kapal dengan ukuran yang besar sulit masuk dan hal tersebut berpengaruh pada daya guna pelabuhan. Pada alur pelayaran pelabuhan ini, terdapat terumbu karang yang menyebabkan manuver kapal akan kurang aman, kolam pelabuhan yang kecil dapat memperlambat pergerakan /manuver kapal saat ingin bersandar dan saat ingin lepas sandaran dan menyebabkan kapal mesti berputar melalui alur pelayaran Selatan yang jaraknya lebih jauh, hal ini menyebabkan alur pelayaran kapal untuk tujuan Arar menjadi tidak efisien.

Dalam perencanaan Pelabuhan dibutuhkan beberapa pertimbangan agar dapat memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Pertimbangan tersebut berupa pertimbangan alur pelayaran, karakteristik kapal, dimensi plat dermaga pertimbangan pembebanan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul studi “Perencanaan Pengembangan Terminal Curah Kering di Pelabuhan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong” sehingga penulisan tugas ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam pengembangan Pelabuhan dan penelitian ke depan.



Gambar 1.1. Letak Eksisting Pelabuhan Curah Kering KEK Sorong



Gambar 1.2. Letak Eksisting Pelabuhan Curah Kering KEK Sorong

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, identifikasi masalah dari proposal ini sebagai berikut.

1. Pelabuhan KEK Arar, Sorong butuh ditingkatkan fungsinya sebagai upaya untuk menyokong pengembangan khususnya di bidang perekonomian untuk daerah Sorong.
2. Terdapat reef/gosong yang berada dekat dengan dermaga yang mengakibatkan manuver kapal kurang aman (safety), serta membuat alur pelayaran menjadi tidak efisien karena kapal mesti memutari rute/alur yang terdapat reef/gosong.
3. Kolam pelabuhan existing yang sempit menyebabkan terhambatnya pergerakan/manuver kapal yang ingin bersandar ataupun lepas sandaran/berlayar.

1.3 Tujuan Perencanaan

Adapun tujuan Perencanaan proposal ini yakni sebagai berikut

1. Merencanakan layout pelabuhan dengan adanya pengembangan fungsional pelabuhan sehingga dapat menyajikan pelayaran yang efisien dan aman
2. Merencanakan dan menghitung beban-beban atau gaya-gaya pada struktur pelabuhan, sehingga dengan kombinasi pembebanan yang ada dapat memberi daya dukung pada pelabuhan.
3. Merencanakan dimensi konstruksi pada pengembangan pelabuhan sehingga dapat menjadi acuan dalam tahap konstruksi

1.4 Batasan Masalah

Untuk memudahkan penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan perencanaan yang ingin dicapai serta untuk menghindari adanya pembahasan yang melebar (*out of the topic*), maka disusun batasan masalah dalam tugas akhir ini dengan poin-poin sebagai berikut.

1. Membuat *Lay out* pelabuhan setelah terjadi pengembangan.
2. Menghitung dan menganalisis perencanaan struktur dermaga.
3. Perencanaan jumlah *Fender* dan *Bolder*.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penyusunan proposal tugas akhir ini ialah sebagai berikut.

1. Manfaat di bidang Pendidikan

Dengan adanya perencanaan pengembangan Pelabuhan Arar, Sorong dapat menjadi referensi/panduan dalam melakukan perencanaan atau penulisan karya tulis ilmiah serupa.

2. Manfaat di bidang Praktisi

Dengan adanya pengembangan Pelabuhan Arar dapat memungkinkan terciptanya arus pelayaran yang besar tetapi menitikberatkan aspek efisien serta aman (*Safety*).

1.6 Lokasi Perencanaan

Lokasi penelitian berada di Pelabuhan Arar di Desa Arar, Kecamatan Mayamuk, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat. Secara astronomis Pelabuhan Arar terletak pada $1^{\circ} 1'41.59''$ LS dan $131^{\circ}14'35.59''$ BT.